

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau yang sering disebut dengan *classroom action research*, yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2006: 3). Tujuan PTK atau penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan apabila dalam proses pembelajaran dikelas terdapat masalah-masalah. Misalnya partisipasi aktif rendah dan prestasi belajar siswa rendah. Guru tidak bisa obyektif menilai diri sendiri, karena itu guru perlu melakukan kolaborasi dengan guru lain atau peneliti untuk mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengevaluasinya guru dapat mengetahui kekurangannya selama pembelajaran berlangsung, sehingga proses belajar mengajar yang akan datang dapat berlangsung lebih baik .

Menurut Susilo (2007: 16) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau di sekolah tempat mengajar dengan

penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

Menurut Cohen dan Manion (Suwarsih Madya, 1994: 2) penelitian tindakan adalah intervensi skala kecil terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut. Selain itu Kemmis dan Teggart juga mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka

Dari ketiga pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih baik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara pendekatan kualitatif dengan kuantitatif.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC SMP Negeri 2 Berbah, sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dengan guru PKn bahwasanya kelas tersebut dianggap paling rendah partisipasi aktif siswanya dan prestasi belajarnya juga rendah dibandingkan kelas yang lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

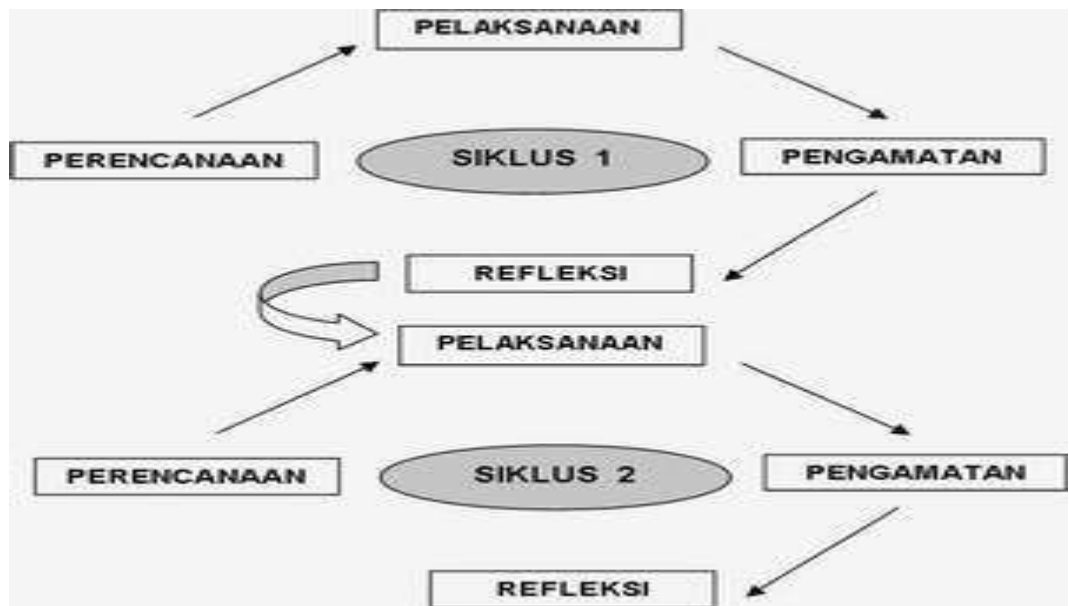
Penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Berbah, karena di SMP N 2 Berbah pemanfaatan metode *Index Card Match* (mencari pasangan) belum pernah digunakan. Diharapkan dengan penerapan metode *Index Card Match* (mencari pasangan) untuk proses pembelajaran akan dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2011. Pada semester genap tahun ajaran 2010/2011.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain tindakan model Kemmis dan Teggart. Apabila digambarkan adalah seperti dibawah ini:



Gambar 2: Model Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Teggart
(Suwarsih Madya, 1994: 25)

Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart pada hakekatnya terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada gambar di atas, tampak bahwa didalamnya terdiri dari dua siklus. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Apabila permasalahan terkait dengan mata pelajaran tidak cukup dari dua siklus maka harus diteruskan dengan siklus yang ketiga. Jadi berapapun jumlah siklus yang dilaksanakan itu disesuaikan

dengan tingkat keberhasilan siswa yang diajar. Siklus akan dihentikan apabila pencapaian kriteria yang telah ditentukan yaitu partisipasi aktif siswa dan prestasi belajar meningkat dan berada di atas kriteria minimum.

E. Kriteria Keberhasilan

Suatu tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah di tentukan. Dalam penelitian ini, keberhasilan tindakan kriterianya yaitu:

1. Peningkatan partisipasi siswa

Indikator yang digunakan sebagai acuan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1: Acuan Dalam Penilaian Partisipasi Aktif Siswa

No	Kategori	Nilai
1	Sangat aktif	85% - 100%
2	Aktif	75% - 84%
3	Kkurang aktif	65% - 74%
4	Tidak aktif	$\leq 64\%$

2. Analisis partisipasi siswa

$$P = \frac{S_{tot}}{Na}$$

$Na = 4 \times$ jumlah siswa yang hadir

Keterangan:

P= partisipasi siswa

S_{tot} = jumlah keseluruhan skor total

Na = frekuensi total/ keseluruhan

(Burhan. 2004 :172)

Partisipasi aktif siswa dikatakan aktif apabila sudah memenuhi kriteria, yaitu antara 75%-85%

3. Peningkatan prestasi belajar

Indikator untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa mengacu pada klasifikasi dan predikat prestasi SMPN 2 Berbah yaitu:

Tabel 2: Acuan Dalam Penilaian Prestasi Siswa

no	Kategori	Nilai
1	Amat baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	≤ 64

4. Analisis prestasi akhir

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = rerata (mean)

$\sum X$ = skor total

N = jumlah siswa (Sutrisno Hadi, 1998: 40)

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai nilai batas minimum yang telah ditentukan, yaitu 75

F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan:

a) Teknik Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Tes menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127) yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, keampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Brown F.G. (Mudjijo. 1995 28-29) *a test will be defined as systematic presedore for easuring a sampel of an individuals behavior*. Suatu tes dapat di definisikan sebagai prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel dari suatu perilaku individu. Tes prestasi belajar merupakan salah satu jenis tes kekuatan yang bermaksud mengukur kemampuan siswa yang di tes dalam menjawab atau memecahkan pertanyaan atau persoalan sehubungan dengan hal-hal atau materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan kata lain bahwa tes hasil belajar bermaksud mengukur sejauh mana siswa telah menguasai atau mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah di tetapkan. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

b) Teknik Observasi

Observasi menurut Suharsimi Arikunto (1992: 27) adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai keaktifan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung serta kondisi kelas selama berlangsung proses pembelajaran.

Berdasarkan keterlibatan pengamatan dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi dapat dibedakan menjadi:

1. Observasi partisipan (*participant observation*) adalah jika pengamat terlibat atau ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.
2. Observasi sistemik, adalah observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah di daftar secara sistemik dan sudah diatur menurut kategorinya . disini pengamat berada di luar kelompok.
3. Observasi eksperimental.observasi ini dapat terjadi apabila pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok

Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi sistemik, karena peneliti sudah mengatur hal-hal yang akan di teliti dan di daftar

secara sistemik. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Pengamatan

Lembar ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk melihat peningkatan keaktifan dilakukan penilaian dimana indikator yang digunakan yaitu keseriusan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match*, melaksanakan tugas yang diberikan pada kelompok, peduli kepada sesama anggota kelompok, berani bertanya dan menjawab pertanyaan.

Melalui cara pengamatan diharapkan dapat menghindari adanya informasi semu yang muncul dalam penelitian. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen.

Observasi ditujukan kepada subjek yang akan diteliti yaitu siswa. Untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran PKn dan untuk mengetahui suasana kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu lembar pengamatan digunakan untuk mengamati pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Index Card Match* apakah dapat menarik partisipasi siswa atau tidak dalam pembelajaran PKn. Kisi-kisi observasi

dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3: Kisi-kisi Lembar Pengamatan Terhadap Partisipasi Aktif Siswa

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan kewarganegaraan	1,2
2.	Antusias siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	3, 4, 5,
3.	Partisipasi aktif siswa dalam kelas saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i>	6,7,8
4.	Kerjasama kelompok	9
5.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PKN	10,11,12,13

b. Soal Tes

Untuk instrumen tes prestasi belajar Kewarganegaraan, digunakan bentuk tes pilihan ganda. Jumlah tes sebanyak 20 butir dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, d. Pada instrumen tes prestasi belajar Kewarganegaraan ini digunakan validitas isi (*content*).

Dalam penyusunan butir instrumen dan kisi-kisi penyusunan butir soal, peneliti menyesuaikan dengan kurikulum 2006. Adapun kisi-kisi instrumennya disusun dalam tabel berikut:

Tabel 4: Kisi-kisi Soal Test Prestasi Belajar

No	Indikator Pencapaian	Materi Pokok
1	Menjelaskan macam-macam lembaga kenegaraan	Macam-macam lembaga kenegaraan
2	Mengetahui tugas-tugas lembaga kenegaraan	Tugas-tugas lembaga kenegaraan
3	Mendiskripsikan pembagian kekuasaan	Pembagian kekuasaan menurut beberapa ahli
4	Menjelaskan sistem pemerintahan di Indonesia	Sistem pemerintahan di Indonesia

3. Validitas Instrumen

Validitas penelitian merupakan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya.

a. Lembar Pengamatan

Sebelum lembar pengamatan digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu lembar pengamatan ini dikonsultasikan kepada ahli untuk diperiksa dan dievaluasi. Para ahli diminta pendapat tentang instrumen yang telah disusun. Apabila instrumen dalam lembar pengamatan ini telah sah maka lembar pengamatan layak untuk digunakan.

b. Tes

Validitas soal berkaitan dengan kesesuaian antara satu soal dengan soal yang lainnya. Sedangkan validitas alat ukur merujuk pada kecermatan ukurnya suatu tes. (Sumadi Suryabrata, 2004: 40) Dalam menentukan validitas soal tes peneliti menggunakan validitas isi yaitu

dengan menyesuaikan soal tes dengan SK dan KD yang berlaku dan di konsultasikan dengan guru yang bersangkutan.

Validitas isi menunjuk pada sejauh mana isi perangkat soal tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. (<http://www.docstoc.com/docs/39266854/> validitas-dan-reabilitas. 2010: 1) Menurut Djemari Mardapi(1996: 22) Validitas isi adalah kesesuaian antara materi ujian dan materi yang telah dipelajari. Pengujian validitas isi tidak melalui analisis statistik, melainkan melalui analisis rasional, yaitu dengan melihat apakah butir-butirnya telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan sebelumnya.